ISSN CETAK 2615-4595 ISSN ONLINE 2655-9005

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TERHADAP ETOS KERJA MANDIRI GURU SDN 2 AWAR-AWAR KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO

PONIMAN
SDN 2 Awar-Awar Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo

ABSTRAK

Dalam suatu proses pembelajaran, terjadi proses interaksi antara guru dan siswa. Di sinilah sangat diperlukan kedisiplinan baik oleh guru maupun siswa. Terciptanya situasi yang disiplin, dapat menimbulkan jalannya pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Demikian pula bagi guru disiplin mengajar harus ditingkatkan agar secara efektif dapat dicapai suatu etos kerja yang semaksimal mungkin dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran di kelas. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam suatu kehidupan, orang-orang yang berhasil dalam hidupnya kebanyakan dilandasi oleh disiplin diri yang sangat tinggi. Pada awalnya guru guru merasa tidak siap terhadap inspeksi dan kunjungan dinas untuk pembinaan kedidiplinan, dengan alasan terbatasnya waktu dan sulitnya kesadaran secara mandiri terhadap arti pentingnya disiplin. Setelah supervisor pendidikan menyarankan melalui pembinaan dan pengarahan tentang tujuan dan maksud pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan tema kedisiplinan selama proses belajar mengajar, maka para guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. AsembagusKabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 setuju dan mau diajak secara kolaboratif sebagai subjek penelitian guna mengimplementasikan aspek nilai kedisiplinan menjadi satu yang sangat penting. Selama penelitian berlangsung, bagi para guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 sangat respek terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terlebih pada saat putaran kedua dilaksanakan, alhasil banyak peningkatan mutu dan etos kinerja guru dalam menjaga dan melaksanakan rasa kedisiplinan diri secara mandiri untuk menjaga kebersihan dan kerapian serta menyusun dan melaksanakan RPP dengan serius. Hal ini akan menjadi satu tolok ukur keberhasilan mencerdaskan pendidikan di sekolah tingkat Lanjutan. Hasil dari pelaksanaan efektivitas program pembinaan kedisiplinan dalam proses kegiatan belajar mengajar terhadap etos kerja mandiri guru SDN 2 Awar-Awar Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo menunjukkan hal yang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai-rata-rata dari siklus I sebesar 27 menjadi nilai rata-rata sebesar 31,64 pada siklus II.

Kata Kunci: Program Disiplin, KBM, Etos Kerja Mandiri

PENDAHULUAN

Aplikasi pendidikan secara formal di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dan berjenjang dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi merupakan keseluruhan proses pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formil, dan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti. Dalam proses belajar mengajar, komponen-komponen saling mempengaruhi yaitu tujuan instruksional yang diinginkan, materi yang diajarkan, guru dan siswa didik, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dalam suatu proses pembelajaran, terjadi proses interaksi antara guru dan siswa. Di sinilah sangat diperlukan kedisiplinan baik oleh guru maupun siswa. Terciptanya situasi yang disiplin, dapat menimbulkan jalannya pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Demikian pula bagi guru disiplin mengajar harus ditingkatkan agar secara efektif dapat dicapai suatu etos kerja yang semaksimal mungkin dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran di kelas. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam suatu kehidupan, orang-orang yang berhasil dalam hidupnya kebanyakan dilandasi oleh disiplin diri yang sangat tinggi.

Disiplin belajar harus diterapkan, mengingat padatnya materi pelajaran yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang ada. Tanpa adanya disiplin

belajar materi tersebut tidak akan dapat dilakukan, maka tidak mungkin dapat tercapai prestasi yang semaksimal mungkin.

Keterangan dan kedisiplinan dalam menggunakan waktu kehadiran, ketertiban, keaktifan dan kerapian melaksanakan tugas mengajar merupakan kunci utama untuk memperoleh prestasi bagi kompetensi guru akan menjadi baik. Oleh karena itu kedisiplinan mengajar yang timbul dari dalam diri guru harus lebih ditingkatkan dan digali sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan yang diinginkan. Seorang Supervisor kependidikan harus dan perlu juga untuk memberi dorongan atau motivasi kepada kinerja guru yang berasal dari luar diri guru untuk merangsang semangat bekerja di dunia pendidikan .

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan, bahwa kedisiplinan mengajar di kelas akan sangat besar pengaruhnya bagi kompetensi dan kapabilitas serta aseptabilitas bagi kinerja guru dalam kegiatan belajar mengjar di sekolah. Sehubungan dengan itu, penulis selaku observer dan supervisor kependidikan tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah tentang apakah ada hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas dengan dedikasi dan kompetensi guru yang bermutu di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Perumusan Masalah Penelitian Tindakan Sekolah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis selaku observer dalam penelitian tindakan sekolah ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Adakah hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas dengan peningkatan mutu kompetensi diri bagi para guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kab. Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 ?”.

Tujuan Penelitian Tindakan sekolah

Mempunyai tujuan :Untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas dengan peningkatan mutu kompetensi diri bagi para guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Manfaat Penelitian Tindakan sekolah

Bagi Guru : Untuk memberi gambaran bahwa arti disiplin mengajar di kelas itu perlu dan sangat penting bagi usaha keberhasilan mengajar terutama bermuara pada peningkatan hasil prestasi belajar siswa. Bagi Penulis sekaligus Kepala Sekolah: Sebagai Tindakan supervisi terhadap kinerja guru selama ini, dimana aspek disiplin mengajar perlu pembinaan tersendiri dan bagian tugas pokok supervisi kependidikan, agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Pengertian Mengajar

Menurut Moh. Surya dan Moh. Amin (1980:13), bahwa : Mengajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memberikan maeri ajar kepada peserta didik secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman indivdu itu sendiri dalam interaksi pengetahuan yang dikembangkan melalui wahana sekolah Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1980:28) bahwa : “ mengajar adalah suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan yang kemudian diamalkan kepada siswa di sekolah.”

Disiplin Mengajar di Sekolah

Disiplin mengajar sebenarnya tidak hanya dilakukan di sekolah saja, namun juga dilakukan di rumah maupun dilingkungannya. Karena disiplin mengajar mempunyai ruang lingkup yang luas, maka sebagai landasan teori dalam penelitian ini hanya membahas tentang disiplin mengajar di sekolah yaitu dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan di deoan kelas oleh guru kepada siswa dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam tata tertib sekolah. Dalam mengajar sangat diperlukan kedisiplinan karena akan selalu mentaati rencana kerja dalam pengajaran dan pembelajaran di kelas sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada dirinya. Dengan memiliki kebiasaan yang baik akan dapat dicapai suatu hasil atau mutu

yang memuaskan di dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Pengertian supervisi

Ada bermacam-macam konsep supervisi. Secara historis mula-mula diterapkan konsep supervisi yang tradisional, yaitu pekerjaan inspeksi, mengawasi dalam pengertian mencari kesalahan dan menemukan kesalahan dengan tujuan untuk diperbaiki. Namun dalam perkembangannya konsep supervisi mengalami perubahan, seperti yang dikemukakakan oleh beberapa ahli antara lain menurut Adams dan Dickey, dalam Sahertian (2000:17) Supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pembelajaran. Menurut Boardman et al, dalam Sahertian (2000:17) mengemukakan supervisi sebagai suatu usaha untuk menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam seluruh fungsi pembelajaran.

Tujuan Supervisi

Kata kunci supervisi adalah memeberi layanan dan bantuan kepada guru-guru, maka tujuan supervisi adalah memberikan layanan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang dilakukan guru di kelas. Menurut Sahertian, (1982: 24) mengemukakan secara operasional tujuan konkrit dari supervisi, yaitu: Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan; Membantu guru-guru membimbing pengalaman belajar siswa; Membantu guru-guru dalam menggunakan sumber-sumber belajar; Membantu guru-guru dalam menggunakan metode-metode dan alat-alat pelajaran baru; Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Prinsip supervisi

Masalah yang dihadapi dalam melaksana-kan supervisi di lingkungan pendidikan adalah bagaimana mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif. Suatu sikap yang menciptakan situasi dan relasi di mana guru merasa aman dan diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data, fakta yang objektif. Dengan demikian prinsip supervisi yang dilaksanakan adalah: Prinsip ilmiah (*scientific*) ; Prinsip Demokaratis; Prinsip kerja sama; Prinsip konstruktif dan kreatif

Kinerja Supervisi

Usaha untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya guru dapat dilaksanakan dengan berbagai alat *(device)* dan teknik supervisi. Umumnya alat dan teknik supervisi dibedakan dalam dua macam alat atau teknik. Jonh Minor Gwyn (dalam sahertian, 2000: 52) mengemukakan dua teknik supervisi yaitu "teknik yang bersifat individual dan teknik yang bersifat kelompok", yaitu teknik yang digunakan untuk melayani lebih dari satu orang. Dalam bab ini peneliti hanya menjabarkan teknik supervisi individual sesuai dengan konteks penelitian. Teknik supervisi pendidikan bersifat individual antara lain perkunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, saling mengunjungi kelas, dan menilai diri sendiri.

Teknik Observasi Kelas

Melalui perkunjungan kelas, seorang supervisor dapat mengobservasi situasi belajar mengajar yang sebenarnya. Berikut uraian tentang supervisi teknik observasi yaitu: a) Ada dua macam teknik observasi ialah teknik observasi langsung (*direct observation*) merupakan teknik observasi dengan menggunakan alat observasi, supervisor dalam hal ini kepala sekolah mencatat absen yang dilihat pada saat guru sedang mengajardan teknik observasi tidak langsung merupakan teknik obseravsi dimana orang yang diobservasi dibatasi oleh ruang kaca dimana siswa tidak mengetahuinya, (biasanya dilakukan dalam laboratorium untuk pembelajaran mikro). b) Tujuan teknik observasi ialah untuk: 1) Untuk memeperoleh data yang seobyektif mungkin sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang di hadapi guru-guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran, 2) Bagi guru sendiri data yang dianalisis akan dapat membantu untuk mengubah cara-cara mengajar kearah yang lebih

baik, 3) Bagi siswa sudah tentu akan dapat menimbulkan pengaruh positif terhadap kemajuan belajar mereka. c) Apa yang diobservasi, hal yang diobservasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai maka supervisor harus mengetahui dengan jelas apa yang harus diobservasi. Hal-hal yang perlu diobservasi antara lain: 1) Usaha serta kegiatan guru dan siswa, 2) Usaha dan kegiatan guru dan siswa dalam hubungan dengan penggunaan alat dan bahan pelajaran, 3) Usaha dan kegiatan guru dan siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, dan 4) Lingkungan sosial, fisik sekolah baik didalam maupun diluar kelas, dan faktor-faktor penunjang lainnya. d) Syarat-syarat untuk memperoleh data dalam observasi. e) Kriteria yang dipakai dalam observasi; f) Alat-alat observasi

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian Tindakan Sekolah

Adapun lokasi penelitian yang penulis tetapkan adalah SDN 2 Awar-Awar Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan melibatkan 9 guru sekolah ini juga di bawah pembinaan penulis selaku Kepala Sekolah.

Planning Penelitian Tindakan Sekolah.

Pada planing tindakan ini ada tiga jenis kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penulis selaku observer pada kegiatan penelitian tindakan sekolah ini antara lain: Jenis kegiatan adalah tindakan nyata dalam aspek melihat langsung guru dalam melaksanakan KBM; Bentuk kegiatan : Monitoring kontinu pada para guru SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 saat masuk jam kantor hingga melakukan kegiatan KBM selesai ; Prosedur kegiatan : Mengadakan koordinasi tentang waktu pelaksanaan kegiatan PTS; Menginformasikan kepada guru - guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 tentang pentingnya kesadaran kedisiplinan dalam bekerja; Melaksanakan pemantauan secara reguler dan intensif serta berkala ; Subyek : Guru -guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Skedul Aplikasi Tindakan

Siklus Pertama

Dalam siklus pertama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi , dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

Perencanaan dengan langkah - langkah sebagai berikut : Pertemuan sebagian guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Yang berjumlah 9 orang dengan undangan; Menentukan jadual pertemuan ; Menyuruh guru - guru untuk tepat waktu masuk kantor dan inspeksi terhadap kesiapan guru sebelum KBM; Memberikan pengarahan dan pembinaan tentang arti pentingnya kedisiplinan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan dengan parameter sebagai berikut : Memberikan jadual pelaksanaan pembinaan program kedisiplinan bagi guru - guru SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018; Berkoordinasi untuk mengumpulkan guru - guru SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018; Menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan Penelitian.

Observasi: Dilakukan dengan tahapan - tahapan pelakasanaan seperti : Kehadiran guru –guru; Kerapian berseragam guru, dan kesiapan guru dalam memberikan materi ajar; Kesiapan guru - guru untuk mentaati aturan tata tertib solah ; Hasil akhir kerja ; Kegiatan observasi disiapkan pedoman dalam bentuk tabel.

Refleksi: Dalam refleksi akan menempuh beberapa kegiatan sebagai berikut : Menentukan indikator pencapaian keberhasilan yaitu a. Kelompok A menghasilkan 60 butir tes obyektif 5 option, b. Kelompok B menghasilkan 50 butir tes obyektif 5 option ; Guru yang mencapai indikator di atas (point 1) dikategorikan berhasil , sehingga tidak perlu diikutkan dalam silkus II. Sedangkan guru yang belum mencapai indikator di atas wajib ikut dalam siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tindakan

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian siklus I sesuai dengan perencanaan kegiatan semua subyek penelitian terdiri dari guru SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 9 guru. Semua guru tersebut sudah siap dengan perlengkapannya untuk mengikuti workshop penyususan tes hasil belajar semester ganjil. Untuk menjawab masalah penelitian diadakan dua siklus sesuai dengan PTS, setelah diadakan penelitian sampai pada dua siklus maka terjadi hasil yang signifikan. Pada siklus I semua guru dibagi menjadi 2 kelompok masing - masing kelompok di beri angket dan kuisioner.

Hasil penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar semester ganjil , pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus I maka diperoleh hasil penelitian disampaikan dalam bentuk tabel.

Tabel observasi siklus I

No	Nama guru	Ceck Point Kedisipinan				Jumlah
		Ketepatan waktu mengajar	Kerapian seragam guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM	
1	Sulangeningsih, S.Pd	6,2	7,2	7,5	7,1	28
2	Musmunita, S.Pd	6,1	7,4	6,8	7,2	27,5
3	Jamaluddin, S.Pd.I	6,7	7,5	6,8	7,7	28,7
4	Sri Wahyuningsih, S.Pd	6,3	6,8	6,2	7,3	26,6
5	Sundari, S.Pd	6,0	6,8	6,1	5,1	24
6	Diah Hasana, S.Pd.SD	6,0	6,9	6,7	5,1	24,7
7	Asiah Jamil, S.Pd	6,2	7,2	7,5	7,1	28
8	Moh. Riedho Kurniawan, S.Pd	6,1	7,4	6,8	7,2	27,5
9	Hendrayani Puspitasari, S.Pd.SD	6,7	7,5	6,8	7,7	28,7
	Rata-rata					27

Dari data di atas menunjukkan nilai rata-ratanya 27. Hal ini menunjukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku Kepala Sekolah di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 kurang memuaskan dan hal ini akan berdampak buruk dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku Kepala Sekolah sekaligus supervisor di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus tersebut melakukan kembali observasi di siklus II sesuai dengan target rencana.

Hasil penelitian Siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar semester ganjil, pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus II maka diperoleh hasil penelitian disampaikan dalam bentuk tabel.

Tabel observasi siklus II

No	Nama guru	Ceck Point Kedisipinan				Jumlah
		Ketepatan waktu mengajar	Kerapian seragam guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM	

1	Endang Purnamawati, S.Pd	7,8	7,9	8,1	8,2	32
2	Munali, S.Pd.I	7,7	7,5	7,6	7,6	30,4
3	Novri Eka Prawidi, S.Pd.Gr	7,6	8,3	7,8	8,7	32,4
4	Muhammad Nawari, S.Pd.SD	8,1	7,4	7,9	8,1	31,5
5	Abdul Wahed, S.Pd.I	8,3	7,2	8,0	8,0	31,5
6	Insatul Faisah, S.Pd.SD	8,4	7,8	8,0	8,0	32,2
7	Abdul Haki El Malik, S.Pd.I	7,8	7,9	8,1	8,2	32
8	Suryani, S.Pd	7,7	7,5	7,6	7,6	30,4
9	Muryana, S.Pd.SD	7,6	8,3	7,8	8,7	32,4
	Rata-rata					31,64

Dari data di atas menunjukkan nilai rata-ratanya 31,64. Hal ini menujukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku Kepala Sekolah di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 ”memuaskan” dan hal ini akan berdampak baik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku supervisi pendidikan di SDN 2 Awar-Awar tersebut memberikan penghargaan nilai positif B + bagi keenam guru sebagai sampel kegiatan penelitian tindakan sekolah dalam pembinaan kedisiplinan selama KBM di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 .

Sebagai refleksi setelah terjadi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam proses belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan bahwa para guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 telah baik dalam memotivasi diri dan komptensi kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung dan ini akan berdampak positif bagi siswa baik untuk peningkatan prestasi belajar siswa maupun untuk meingkatkan motivasi belajar siswa.

Pembahasan Atas Tindakan

Deskripsi kegiatan penelitian

Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan guru dalam kedisipilnan selama terjadi kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan inspeksi dan kunjungan dinas dengan ciri sebagai berikut : Mengumpulkan guru dalam satu ruangan ; Peneliti mendatangkan nara sumber untuk memberikan informasi tentang motivasi kedisilinan sebagai peningkatan etos kerja guru dalam mengajar di kelas; Memberikan binaan secara klasikal; Guru mengadakan diskusi dengan teman dalam 2 kelompok ; Penelitian dapat berlangsung dengan baik karena situasi berlangsung terbuka dan kolaboratif. Dengan menerapkan kedisipinan dalam proses belajar mengajar akan dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Kerja sama dalam bentuk diskusi dapat menumbuhkan minat, sikap dan kemauan guru guru untuk melaksanakan tugasnya seperti halnya menyusun tes hasil belajar ; menyusun RPP ; ikut menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar sekolah dan lain sebagainya. ada awalnya guru guru merasa tidak siap terhadap inspeksi dan kunjungan dinas untuk pembinaan kedidiplinan, dengan alasan terbatasnya waktu dan sulitnya kesadaran secara mandiri terhadap arti pentingnya disiplin. Setelah supervisor pendidikan menyarankan melalui pembinaan dan pengarahan tentang tujuan dan maksud pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan tema kedisiplinan selama proses belajar mengajar, maka para guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 setuju dan mau diajak secara kolaboratif sebagai subjek penelitian guna mengimplementasikan aspek nilai kedisiplinan menjadi satu yang

sangat penting. Selama penelitian berlangsung, bagi para guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 sangat respek terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terlebih pada saat putaran kedua dilaksanakan, alhasil banyak peningkatan mutu dan etos kinerja guru dalam menjaga dan melaksanakan rasa kedisiplinan diri secara mandiri untuk menjaga kebersihan dan kerapian serta menyusun dan melaksanakan RPP dengan serius. Hal ini akan menjadi satu tolok ukur keberhasilan mencerdaskan pendidikan di sekolah tingkat Lanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data , dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan inspeksi dan kunjungan dinas oleh supervisi pendidikan sangatlah membantu para guru di SDN 2 Awar-Awar Kec. Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 untuk lebih meningkatkan kualitas diri dan menejemen kinerja diri dari rasa kedisiplinan yang terimplementasikan ke dalam mporoses bemlamjmamr mengajar di kelas. Seorang guru yang disiplin tentulah akan memakai seragam kantor dan dalam keadaan yang licin dan rapi. Agar tercipta pencitraan seorang guru yang memiliki wibawa serta dapat menjadi panutan kedisiplinan berseragam oleh para siswa di sekolah. Guru yang disiplin tidak akan membuang waktu hanya dengan bersantai saja, adanya kekosongan waktu di kelas yang mungkin terjadi dimanfaatkan dengan apa saja yang bermanfaat bagi pemberian materi ajar. Misalnya : belajar sendiri di perpustakaan, membuat rangkuman dan skedul kerja untuk mengajar di kelas yang kosong ataupun memanfaatkan waktu luang untuk melakukan interpersonal dengan siswa secara komunikatif yang mendidik dan rekreatif.

Kesimpulan bahwa sikap guru yang mencerminkan kedisiplinan tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil kerja mengajar di kelas.

Saran-saran

Agar guru lebih meningkatkan kedisiplinan belajar di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kebijakan sekolah perlu dikaji dan ditinjau kembali terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tata tertib di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ad. Rucijakker, 1984, *Mengajar Dengan Sukses.* Jakarta, PT. Gramedia dengan YKPTK.

Moh. Surya, dan Moh. Yamin, 1980, *Pengajaran Remedial,* Jakarta. Depdikbud.

Nasin Imnu Suwandi dan Anno D. Sanjari, 1997, *Disiplin di Sekolah*. Seri Gerakan Disiplin Nasional, Jakarta. PT. Grafindo Media Pratama.

Oemar Hamalik, 1980, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar.* Bandung, Tarsito.

Poerwodarminto. W. J. S., 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta, Balai Pustaka.

S. Nasution, 1980, *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Bandung, Jemmar.

Suharsimi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta, Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi, 1981, *Statistik Jilid II*. Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fak. Psy. UGM.

Sudikin, dkk, 2002, *Manajemen Penelitian Tindakan di Sekolah,* Surabaya, Insan Cendekia

The Liang Gie, 1985, *Cara Belajar yang Efisien.* Yogyakarta, Pusat Kemajuan Studi.

Tarni Farida, 2003, *Kedisiplinan Sebagai Motivator Kerja Mandiri*, Pusat Kajian YLKI, Jakarta